

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS E-LEARNING DI SMK KESEHATAN KADER BANGSA PALEMBANG

Muhamad Ade Kosasih, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: m.adekosasih10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan pembelajaran berbasis e-learning, dan bagaimana efektivitas pada penerapan pembelajaran PAI berbasis e-learning di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang. Untuk menjawab tujuan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian menganalisisnya dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan pembelajaran E-learning di SMK Kesehatan Kader Bangsa dilakukan menggunakan media tatap muka virtual melalui Zoom, diskusi online melalui WhatsApp dan LMS berupa Google Classroom. Kemudian pembelajaran PAI berbasis e-learning ini sudah efektif dilihat dari indikator perencanaan yang dilaksanakan dengan baik yang diawali dengan dilakukannya rapat bersama antara kepala sekolah, dewan guru, dan operator dalam mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran E-learning.

Perancangan dan pembuatan materi yang fleksibel dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penyampaian pembelajaran guru selalu memperhatikan tampilan materi, ketersediaan materi, dan kesesuaian perancangan materi. Proses penyampaian materi ini dilakukan secara diskusi dan tatap muka virtual disertai dengan penyampaian dalam bentuk teks di LMS. Interaksi dilakukan dengan komunikasi dua arah dengan keseimbangan interaksi synchoronus dan asynchoronus saat pembelajaran berlangsung. Yang mana synchorornus ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara bersamaan, sedangkan asynchorornus merupakan keberlangsungan pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang tidak bersamaan.

Sehingga evaluasi pembelajaranpun didapatkan hasil yang baik. hal ini dilihat dari evaluasi terhadap guru yang sudah membuat materi dengan tampilan yang fleksibel dan mudah dimengerti dan juga dilihat dari sisi keberhasilan dalam hasil pembelajaran yang dilihat sebagai bentuk bahwa siswa memahami materi dan pembelajaran yang ada.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pendidikan Agama Islam, E-learning*

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

ABSTRACT

This study aims to see how the application of based learninge-learning, and how effective it is in implementing PAI-based learninge-learning at the Palembang Cadre Nation Health Vocational School. To answer the above objectives, this study uses a descriptive qualitative approach. That is the technique of collecting data using interviews, observation, and documentation. Then analyze it with data reduction, data presentation, and data verification.

Based on the results of research that the application of learningE-learning at the Kader Bangsa Health Vocational School it is carried out using virtual face-to-face media viaZoom, discussiononline through WhatsApp and LMS in the form ofGoogle Classroom. Then PAI-based learninge-learning this has been effective in terms of well-executed planning indicators which began with a joint meeting between the principal, teacher council, and operators in preparing everything needed to support the success of learning E-learning.

Design and manufacture of materials that are flexible and in accordance with the applicable curriculum. The delivery of teacher learning always pays attention to the appearance of the material, the availability of the material, and the suitability of the material design. The process of delivering this material is carried out in a virtual face-to-face discussion accompanied by delivery in text form at the LMS.

Interaction is carried out by two-way communication with a balance of interactionssynchoronus andasynchoronus when learning takes place. Which onesynchorornus This is a teaching and learning activity that is carried out simultaneously, meanwhileasyinchorornus is the continuity of learning that is not carried out at the same time.

So that the evaluation of learning also obtained good results. this can be seen from the evaluation of teachers who have made material with a flexible and easy-to-understand appearance and also seen from the side of success in learning outcomes which is seen as a form that students understand the material and existing learning.

Keywords : Effectiveness, Islamic Religious Education, E-learning

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan generasi bangsa. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan

kejayaan suatu bangsa di dunia di tentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003:

diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan secara terencana, bertujuan untuk mencapai suasana belajar yang aktif, mampu mengembangkan potensi yang ada seperti kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, spiritual, serta ketrampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, ataupun untuk masyarakat, bangsa, dan Negara¹.

Diketahui bahwasannya pendidikan di Indonesia memiliki kurikulum dan sistem yang terus berkembang, terlebih di situasi dan kondisi Indonesia saat ini yang telah dihadapkan dengan pandemi *Covid-19*. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dan juga peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun dampak kondisi pandemi saat ini menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam bidang pendidikan, seolah semua jenjang pendidikan dipaksa beradaptasi untuk melaksanakan proses pembelajaran secara jarak jauh dari rumah.² Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Mendikbud, Nadiem A. Makarim tentang proses pembelajaran di masa pandemi yang berlangsung di Indonesia, bahwa pengajar didorong untuk tidak menyelesaikan semua

materi dalam kurikulum dalam masa darurat penyebaran *covid-19*. Melakukan pembelajaran dari rumah merupakan tindakan yang tepat untuk mencegah penyebaran *covid-19* di lingkungan sekolah.

Untuk menghadapi dilema pembelajaran yang terjadi, pembelajaran *online* pun menjadi solusi bagi pengajar dan peserta didik di sekolah. Dan inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning*, yang telah mempengaruhi transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital baik secara konten maupun sistem³. Penggunaan teknologi informasi berupa *e-learning* menjadi suatu bentuk inovasi baru dalam pendidikan, diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat berkembang serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Di era globalisasi, dalam penerapan *e-learning* ke dalam pendidikan, cukup banyak jenisnya, dari media yang sederhana sampai media yang kompleks berteknologi tinggi. Dan inovasi yang dilakukan pendidik dalam penggunaan *e-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bagi peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan dan

¹ Lenia Puri Rahayu, 'Efektivitas Strategi Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Materi Pythagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender', *Prosiding Si MaNIs*, Vol.1,No.1.1 (2017), 173-77.

² Lalu Gede and Zainuddin, 'Transformasi Media', *Al Hikmah: Jurnal Study Islam*, 1.1 (2020), 82-93.

³ Sodiq Anshori, 'Strategi Pembelajaran Di Era Digital (Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital)', *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru, 2016, 194-202 <<http://repository.ut.ac.id/6491/1/TING2016-ST1-18.pdf>>.

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

menyimak pembelajaran yang diberikan, tetapi juga diharapkan peserta didik aktif dalam mengamati proses pembelajaran, bagaimana peserta didik bisa melakukan dan mendemonstrasikan pembelajaran melalui *e-learning*. Bagi pendidik di dalam penggunaannya, dapat mengelola materi dengan mengunggah tugas, bagaimana penilaiannya, serta melakukan komunikasi dengan peserta didik melalui media *e-learning*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 21 Agustus 2021, guru PAI menuturkan bahwasannya minat belajar peserta didik secara umum terdampak dengan diberlakukannya pembelajaran menggunakan *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, sebagian besar peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran *e-learning*, karena terbiasa dengan situasi di mana mereka berinteraksi secara langsung dengan teman dan juga para pendidik⁴.

Begitupun yang dialami oleh peserta didik, mereka mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan membosankan karena model pembelajaran yang terbilang kurang menarik, juga karena pendidik yang kurang memahami teknologi informasi dan komunikasi, sehingga pendidik tak

banyak berkreasi dalam membuat media pembelajaran yang menarik⁵. Menanggapi hal yang demikian sebagai seorang pendidik sudah seharusnya untuk kreatif dalam berinovasi menyiapkan media, dan model pembelajaran, agar kiranya pembelajaran menjadi efektif, menarik dan mudah diterima oleh peserta didik yang melakukan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Cukup banyak penelitian yang sudah dilakukan berkenaan dengan pembelajaran berbasis *e-learning* ini, hanya saja masih ada hal yang penting yang menarik untuk diteliti seperti bagaimana pembelajaran di masa pandemi menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* di Sekolah Kejuruan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mana merupakan penelitian yang paling dasar untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia dan juga mengkaji aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain⁶.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan

⁴ HM, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, Observasi awal 21 Agustus 2021

⁵ PAC, Siswi SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, Observasi awal 21 Agustus 2021

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 72

kualitatif. Yang mana jenis pendekatan ini yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya⁷. Pendekatan kualitatif ini menekankan kepada analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah⁸.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
Penerapan Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Berbasis E-
Learning di SMK Kesehatan Kader
Bangsa Palembang**

Pembelajaran merupakan proses yang mana didalamnya terdapat interaksi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*)⁹. Pembelajaran dilakukan oleh pendidik, orang tua ataupun guru, yang mana tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak didik dalam belajar, sebagaimana belajar dalam rangka memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan juga sikap¹⁰. Konsep pembelajaran yang memungkinkan diterapkan ketika *covid 19* adalah dengan penggunaan media *e-learning*.

⁷ Anselm & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 6

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 80

⁹ Tim pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011). Hal. 132

Yang mana *e-learning* diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, dengan penggunaan media elektornik dan internet¹¹.

Di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang bisa di katakan sudah menerapkan pembelajaran *e-learning* dengan semestinya dengan mengkolaborasikan penggunaan *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp*. Sekolah juga telah memberikan fasilitas guna pelaksanaan pembelajaran *e-learning* seperti, komputer, jaringan internet / Wifi, dan Operator sekolah yang memantau ketika pembelajaran berlangsung.

Pada mata pelajaran PAI, pembelajaran yang dilakukan secara *e-learning* menggunakan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan dan disepakati sebelumnya, dengan terlebih dahulu melakukan komunikasi dan perencanaan oleh kepala sekolah bersama guru dan staff. Dan juga komunikasi kepada orang tua siswa selaku pengawas juga pendamping dirumah, guna membahas tentang akses internet untuk guru dan siswa, persiapan fasilitas penunjang baik untuk guru dan siswa. Di dalam penerapannya pembelajaran PAI

¹⁰ *Ibid*, hal. 142

¹¹ Yeni Yuliana, "*Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-learning sebagai media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19*", *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 10 (2020)

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

berbasis *e-learning* ini dilaksanakan dengan menggunakan panduan pelaksanaan belajar dari rumah menggunakan media *e-learning*. Panduan ini berupa pra pembelajaran, saat pembelajaran, dan usai pembelajaran.

Didalam proses pembelajaran berbasis *e-learning* ini terbagi menjadi dua, yang pertama tatap muka virtual yang pembelajaran dilakukan melalui *video conference Zoom*, diskusi media sosial atau aplikasi pesan. Yang kedua *Learning Management System (LMS)* yang merupakan system pengelolaan pembelajaran yang terintegrasi secara daring melalui aplikasi.

Pra pembelajaran merupakan langkah yang sama seperti pembelajaran pada umumnya bagi guru PAI ialah menyiapkan RPP kusus untuk pembelajaran *online*, selanjutnya ialah memastikan siswa memiliki nomor telepon guru guna mempermudah mendapatkan informasi melalui *WhatsApp*, bagi siswa tentunya mempelajari juga memahami mekanisme penggunaan aplikasi dan bagaimana aturan komunikasi, siswa menyiapkan tempat yang cukup nyaman untuk belajar.

Langkah-langkah Saat pembelajaran *online* berlangsung diawali dengan berdoa secara bersama, sama seperti bagaimana guru membuka untuk memulai jam pelajaran secara *offline*, memberikan motivasi di awal dan di akhir pembelajaran agar siswa selalu bersemangat mengikuti

pembelajaran *e-learning*, lalu guru mengajak siswa untuk memahami jadwal pelajaran yang berlangsung serta menjelaskan tujuan dari pembelajaran. Kemudian kelas dilanjutkan dengan penyampaian materi. Di akhir pembelajaran siswa dapat mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Pada pembelajaran LSM Guru mengkomunikasikan dengan orang tua siswa terkait penugasan yang di berikan serta memastikan siswa ikut serta ketika proses pembelajaran berlangsung.

Di akhir pembelajaran siswa mengisi lembar pemantauan proses pembelajaran, mengumpulkan tugas, dokumentasi, dan menulis rencana kegiatan di *google classrom*. Orang tua wali dalam hal ini juga memiliki langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai kontribusi untuk mensukseskan pembelajaran *e-learning* seperti : orang tua wali tergabung dalam satuan group *WhatsApp*, mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai dengan kondisi peserta didik, dan orang tua siswa memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran *e-learning*.

Didalam prosesnya tentunya terdapat kendala-kendala yang di hadapi yang paling memungkinkan untuk dilakukan di SMK Kesehatan Kader Bangsa dengan menggunakan Aplikasi *Zoom*, *Google Classrom* dan *WhatsApp*, berangkat dari terbatasnya

jaringan internet dan juga sarana yang dimiliki siswa dalam menunjang proses pembelajaran *e-learning*. Sejalan dengan yang di sampaikan peneliti sebelumnya yang mengemukakan kekurangan dari pembelajaran *e-learning* seperti sulit nya jaringan internet disebagian tempat, yang menyebabkan siswa terkendala untuk memperoleh materi¹².

Kendala yang lain ialah mengenai media, di SMK Kesehatan Kader bangsa yang paling bisa di handalkan ialah *WhatsApp* untuk penyampaian materi berupa Gambar, video, PPT, PDF, atau pun dalam bentuk Pesan suara, terkesan membosankan siswa dan pembelajaran bersifat satu arah saja. Bukan karena tidak ingin bertanya, karena banyak dari siswa tidak mengerti atau faham terhadap isi materi jika hanya bentuk file tanpa penjelasan secara mendalam.

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

Efektivitas menurut Zaidan Nawawi yang dikutip oleh Ulfiah merupakan kemampuan guna memilih berbagai alternatif yang ada guna

mencapai tujuan yang di inginkan "*doing the right things*". Secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan antara *outcome* dengan *output* "*target/result*"¹³. Sedangkan yang dimaksud dari efektivitas dalam pembelajaran adalah unsur dari keadaan yang memperlihatkan bahwasannya terdapat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan disetiap proses pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik¹⁴. Nana Sudjana mengartikan efektivitas pembelajaran sebagai tindak keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan yang mengantarkan kepada hasil belajar maksimal, efektif dalam proses pembelajaran dalam hal ini berkaitan dengan jalan, upaya, teknik, serta strategi yang di terapkan dalam mencapai tujuan¹⁵.

Efektivitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning

Di dalam penelitiannya Numiek mengatakan bahwa Perencanaan pembelajaran merupakan gambaran mengenai aktivitas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yang meliputi rencana, gambaran

¹² Eko Purnomo Susanto and Rahmatullah Rahmatullah, *Op.cit*

¹³ Ikman Nur Rahman Ulfiah, Damanhuru, 'Pengaruh Efektifitas Metode Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat', *Untirta Civil Education Journal*, 4.1 (2019), 121-29.

¹⁴ Kusdi, 'Teori Organisasi Dan Administrasi', *Manajemen*, 2009, p. Hal 136.

¹⁵ Eko Purnomo Susanto and Rahmatullah Rahmatullah, 'Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Melalui *Google Classroom*', *Journal PIWULANG*, 2.2 (2020), 129 <<https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i2.372>>.

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

umum dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan elektronik¹⁶.

SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang melakukan perencanaan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning*. Perencanaan awal dilakukannya rapat Bersama kepala sekolah, dewan guru, dan staff. Rapat yang dilakukan tentunya membahas tentang akses internet untuk guru dan siswa, persiapan fasilitas penunjang baik untuk guru dan siswa, menyediakan rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus model pembelajaran berbasis *e-learning*, serta direncanakannya fasilitas pelatihan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI.

Untuk mengawali perencanaan, pihak sekolah melakukan analisis kebutuhan hal ini tentunya bertujuan untuk mengetahui kondisi di lingkungan sekolah, dan menyusun strategi bagaimana agar pelaksanaan pembelajaran ini dapat berjalan dengan teknologi dan infrastruktur. Setelahnya pihak sekolah membuat kebijakan untuk tenaga pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* ini secara optimal. Ketersediaan jaringan di lingkungan SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang sudah tersedia berupa Wifi

di ruang guru, laboratorium komputer, dan Perpustakaan sekolah.

Efektivitas Perancangan dan Pembuatan Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bebasis E-Learning

Proses perancangan dan pembuatan materi mata pelajaran PAI tentunya sangatlah banyak, mulai dari aspek ketersediaan *hardware* dan *software* yang dalam hal ini ketersediaannya sangat mendukung perkembangan pembelajaran dengan berbasis *e-learning*. Kesiapan strategi guru dalam membuat materi yang mudah dimengerti siswa dengan pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan media *Google Classroom*, *Zoom* dan *WhatsApp*¹⁷.

Hal ini tentunya menjadi sesuatu yang menantang bagi guru, sehingga pihak SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang mengadakan pelatihan penggunaan atau mekanisme penggunaan *Google Classroom*, *Zoom* dan *whatsapp* yang dipandu oleh Operator Sekolah. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa SMK Kesehatan Kader Bangsa ini sudah berusaha semaksimal mungkin dalam perancangan dan pembuatan materi mata pelajaran PAI. Hal ini bertujuan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik serta

¹⁶ Numiek Sulisty Hanum "Keefektifan *e-learning* sebagai media pembelajaran (Studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK

Telkom Sandhy Putra Purwokerto" UNY : Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, No 1, Februari 2013
¹⁷ *Ibid*

ilmu dan pengetahuan keagamaan tersampaikan kepada peserta didik.

Efektifitas Penyampaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning

Nuniek yang di kutip dari Daniswara mengemukakan bahwa di dalam proses pembelajaran konten memiliki peranan yang sangat penting karena langsung berhubungan dengan proses pembelajaran peserta didik¹⁸.

Di SMK Kesehatan Kader Bangsa, penyampaian pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI menggunakan *Zoom* dan *WhatsApp* sebagai sarana diskusi dan tatap muka virtual, dan yang selanjutnya *Google Classroom* sebagai LMS (*Learning management system*).

Mengkombinasikan software dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk melengkapi kekurangan yang ditemukan ketika pembelajaran *e-learning* berlangsung. Dalam hal ini guru PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa mengungkapkan bahwa pembelajaran *e-learning* sangat kompleks untuk diterapkan, jaringan internet yang tidak stabil menjadi catatan tersendiri bagi guru ketika melakukan pembelajaran tatap muka virtual menggunakan *Zoom*, bagaimana materi pembelajaran yang sudah disiapkan bisa tersampaikan tanpa terkendala waktu dan tempat melalui *WhatsApp* dan *Google Classroom*.

¹⁸ *Ibid*

Efektivitas Interaksi Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Numike mengutip dari Tony Bates dan A.w Bates mengemukakan bahwa Interaksi sosial terdiri dari tiga jenis dalam *e-learning* : 1) Interaksi antara pelajar dan guru, 2) Interaksi antara pembelajar dan tutor (sering instruktur kontrak) yang bukan sumber materi pembelajaran, tetapi yang menengahi antara materi asli dan pembelajar, dengan memberikan bimbingan dan/atau penilaian, 3) Interaksi antara pembelajar dengan pembelajar lainnya¹⁹.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Keberhasilan *e-learning* ditunjang adanya interaksi maksimal antara guru dan siswa, antara siswa dan berbagai fasilitas pembelajaran, antara siswa dan siswa lainnya, serta adanya pola pembelajaran aktif dalam interaksi tersebut.

Di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang interaksi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI telah dirancang sebaik mungkin agar terjadi interaksi komunikasi yang baik antara guru dan siswa, dan interaksi tersebut dikatakan baik apabila interaksi *syncrhonus* yaitu interaksi yang dilakukan dalam waktu bersamaan menggunakan *Zoom* sebagai

¹⁹ *Ibid*

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

sarana tatap muka virtual, atau diskusi *online* menggunakan *WhatsApp*, Seimbang dengan interaksi *asynchoronus* yang pembelajarannya dilakukan tidak dalam waktu yang sama menggunakan *Google Classroom*.

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuantujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan *insidental*, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas²⁰.

Evaluasi menjadi tahap akhir dalam melihat bagaimana efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Dalam mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa evaluasi dilakukan menggunakan tatap muka virtual *Zoom* untuk menguji keterampilan siswa berupa ujian praktik, dan jika tidak memungkinkan terkendala jaringan, guru menjadwalkan kepada siswa untuk melakukan tatap muka secara langsung. Sedangkan untuk ujian tertulis guru menggunakan *Google Classroom*. Didapati bahwa hasil dari evaluasi yang ditemukan berbeda-beda, terdapat siswa yang tidak tuntas dalam

memperoleh nilai dikarenakan tidak maksimalnya dalam memperoleh pemahaman ketika pembelajaran melalui *Zoom* berlangsung karena terkendala jaringan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran PAI berbasis *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, peneliti melihat bahwa pembelajaran PAI menggunakan *e-learning* cukup efektif untuk diterapkan di sekolah kejuruan terlepas dari kurang maksimalnya penerapan karena kendala yang di temukan. semua yang terlibat dalam mempersiapkan pembelajaran *e-learning* sudah mengusahakan semaksimal mungkin dalam persiapan pembelajarannya, dari pra pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran. Dalam pra pembelajaran, guru PAI menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran juga materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Saat penerapan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* berlangsung, guru mengkombinasikan media yang di gunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Media tersebut berupa *Zoom* sebagai media untuk menyampaikan materi melalui tatap muka virtual, dan *Google Classroom* dan *WhatsApp* sebagai media untuk mengelola pembelajaran secara daring

²⁰ *Ibid.*, hlm 95

yang berupa penugasan, penguasaan materi, dan pemantauan hasil belajar. Selanjutnya usai pembelajaran guru melihat umpan balik dari siswa terhadap lembar tugas yang telah disajikan di media LMS.

Berdasarkan informasi di atas, terlihat bahwasannya pembelajaran berbasis *e-learning* efektif diterapkan di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang terlihat dari indikator perencanaan yang sudah dilakukan dengan baik seperti halnya diawali dengan rapat bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan operator untuk menyiapkan akses internet yang baik dan silabus pembelajaran berbasis *e-learning*.

Daftar Rujukan

- Anselm & Juliet Corbin, Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 6
- Eko Purnomo Susanto and Rahmatullah Rahmatullah, 'Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Melalui *Google Classroom*', *Journal PIWULANG*, 2.2 (2020), 129 <<https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i2.372>>.
- Eko Purnomo Susanto and Rahmatullah Rahmatullah, *Op.cit*
- Ikman Nur Rahman Ulfiah, Damanhuru, 'Pengaruh Efektifitas Metode Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat', *Untirta Civil Education Journal*, 4.1 (2019), 121-29.
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 80
- Kusdi, 'Teori Organisasi Dan Administrasi', *Manajemen*, 2009, p. Hal 136.
- Lalu Gede and Zainuddin, 'Transformasi Media', *Al Hikmah : Jurnal Study Islam*, 1.1 (2020), 82-93.
- Lenia Puri Rahayu, 'Efektivitas Strategi Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Materi Pythagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender', *Prosiding Si MaNIs*, Vol.1,No.1.1 (2017), 173-77.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 72
- Numiek Sulistyono Hanum "Keefektifan *e-learning* sebagai media pembelajaran (Studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto" UNY: Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, No 1, Februari 2013
- Sodiq Anshori, 'Strategi Pembelajaran Di Era Digital (Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital)', *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru, 2016, 194-202 <<http://repository.ut.ac.id/6491/1/TING2016ST1-18.pdf>>.

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang

Tim pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011). Hal. 132

Yeni Yuliana, “*Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-learning sebagai media pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19*”, Jurnal

Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 10 (2020)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018)